

BAB VI

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan mengenai pengaruh pendidikan kesehatan dengan media audiovisual terhadap perilaku pasien TB paru dalam pencegahan infeksi nosokomial COVID1-19 di Puskesmas Seririt I tahun 2021 dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Pengetahuan pasien TB paru dalam pencegahan infeksi nosokomial COVID-19 sebelum diberikan pendidikan kesehatan dengan media audiovisual, diperoleh nilai rata-rata *pre-test* sebesar 40,00 dalam kategori kurang dan setelah diberikan pendidikan kesehatan dengan media audiovisual, diperoleh nilai rata-rata *post-test* sebesar 90,91 dalam kategori baik.
2. Sikap pasien TB paru dalam pencegahan infeksi nosokomial COVID-19 sebelum diberikan pendidikan kesehatan dengan media audiovisual, diperoleh nilai rata-rata *pre-test* sebesar 65,27 dalam kategori cukup dan setelah diberikan pendidikan kesehatan dengan media audiovisual, diperoleh nilai rata-rata *post-test* sebesar 84,36 dalam kategori baik.
3. Tindakan pasien TB paru dalam pencegahan infeksi nosokomial COVID-19 sebelum diberikan pendidikan kesehatan dengan media audiovisual, diperoleh nilai rata-rata *pre-test* sebesar 33,64 dalam kategori kurang dan setelah diberikan pendidikan kesehatan dengan media audiovisual, diperoleh nilai rata-rata *post-test* sebesar 84,55 dalam kategori baik.
4. Perilaku pasien TB paru dalam pencegahan infeksi nosokomial COVID-19 sebelum diberikan pendidikan kesehatan dengan media audiovisual, diperoleh

nilai rata-rata *pre-test* sebesar 57,15 dalam kategori cukup dan setelah diberikan pendidikan kesehatan dengan media audiovisual, diperoleh nilai rata-rata *post-test* sebesar 85,34 dalam kategori baik.

5. Ada pengaruh signifikan atau bermakna pendidikan kesehatan dengan media audiovisual terhadap perilaku pasien TB paru dalam pencegahan infeksi nosokomial COVID-19 di Puskesmas Seririt I tahun 2021 dengan nilai p - value = 0,000.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, saran dari peneliti yang dapat digunakan untuk bahan pertimbangan, yaitu :

1. Bagi pihak Puskesmas

Hasil penelitian ini diharapkan menjadi acuan bagi tenaga kesehatan di puskesmas untuk meningkatkan status kesehatan pada pasien TB paru dalam hal pencegahan infeksi nosokomial COVID-19 guna menghadapi dampak pandemi COVID-19 ini. Oleh karena itu, untuk meminimalisir tertular infeksi ini, diharapkan tenaga kesehatan lebih meningkatkan pemberian pendidikan kesehatan kepada pasien dengan menggunakan media informasi yang menarik dan diberikan secara periodik.

2. Bagi profesi perawat

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi bagi perawat dalam upaya melakukan tindakan Promotif dan Preventif terhadap penyebaran infeksi nosokomial COVID-19 yang dapat terjadi di pelayanan kesehatan.

3. Bagi peneliti selanjutnya

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan ataupun referensi bagi peneliti selanjutnya dalam melakukan penelitian serupa mengenai pengaruh pendidikan kesehatan dengan media audiovisual terhadap perilaku pasien TB paru dalam pencegahan infeksi nosokomial COVID-19 dengan memperhatikan kelemahan penelitian ini. Maka dari itu, peneliti selanjutnya diharapkan dapat melanjutkan penelitian ini dengan menggunakan variabel dan metode yang berbeda serta media yang lebih menarik.